

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan dasar yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan seseorang untuk menjadi insan yang lebih baik. Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan bangsa. Pendidikan adalah upaya yang harus ditempuh oleh siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan juga disebut sarana dan prasarana untuk membantu siswa mengembangkan sikap. Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Hal ini sejalan dengan bunyi Undang-Undang NO 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Isi UU sangat jelas yaitu pendidikan adalah salah satu faktor penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri yang berupa spiritual, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan.

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dinilai dalam rapor untuk menjadi penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Menurut Belen (2010) dalam Ardianti,dkk (2018:12) kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran aktif, dan tidak membatasi pemikiran siswa. Aspek penilaian lebih disederhanakan serta meningkatkan hubungan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kurikulum 2013 juga mengimplementasikan teri 5M yaitu 1) Memahami 2) Menerapkan 3) menganalisis 4) mencipta.

Pendidikan IPS di sekolah dasar turut andil dalam membentuk jati diri peserta didik menjadi teladan yang baik dilingkungan masyarakat yang mana peserta didik tumbuh dan berkembang dimasyarakat. Dalam Harmoni Sosial (2017) IPS dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, juga telah menjadi bagian dari wacan kurikulum dan sistem pendidikan di Indonesia, dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah. Sebagai mana diungkapkan oleh Nursid (2008) dalam Jurnal Harmoni bahwa mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pendidikan Bahasa Indonesia berperan sangat besar dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Knzunnudin (2015:11) mengungkapkan bahwa bahasa indonesia tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Bahasa Indonesia mempunyai berbagai macam fungsi. Secara umum fungsi paling utama Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi di SD 2 Tenggeles pada tanggal 22 Oktober 2019 dengan guru kelas V mengenai mata pelajaran IPS menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPS banyak peserta didik yang sering lupa dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya oleh guru. Rendahnya hasil belajar IPS yang dicapai siswa kelas V SD N 2 Tenggeles pada saat ulangan tengah semester muatan IPS.

Keseluruhan siswa dengan jumlah 34 peserta didik, masih banyak terdapat nilai dibawah batas tuntas pada muatan IPS (70) sebanyak 20 peserta didik. Sehingga dari 34 peserta didik hanya ada 14 peserta didik (41%) yang tuntas dan sebanyak 20 peserta didik (49,48%) tidak tuntas.

Hasil pengamatan pada 22 Oktober 2019 terhadap pembelajaran guru dikelas menunjukkan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar,

diantaranya guru didalam mengajar belum menggunakan media pembelajaran sebagai alat pendukung pembelajaran menyebabkan kurang aktifnya peserta didik saat pembelajaran dan peserta didik cenderung menjadi pendengar, pencatat, dan menghafal materi pelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik cepat bosan dan kurangnya konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tidak semua peserta didik mampu fokus berkonsentrasi dalam waktu yang lama pada proses kegiatan belajar mengajar, daya ingat masing-masing peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Tingkatan kemampuan yang dimiliki peserta didik juga berbeda-beda setiap peserta didik. Menjadi guru wajib mengetahui sikap dan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan, agar setiap peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang setara. Proses kegiatan belajar yang kurang menarik juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu upaya yang dapat meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas peserta didik untuk emncapai hasil belajar yang optimal. Upaya tersebut juga dapat dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif juga menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang melibatkan pserta didik di dalamnya. Model yang akan peneliti gunakan adala mode pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media Roda Putar.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu mengajak peserta didik lebih aktif dan lebih menitikberatkan pada tanggung jawab setiap peserta didik. Shoimin (2013:107) menyatakan bahwa model pembelajaran *Numebred Head Together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan lainnya.

Pembelajaran lebih menarik minat peserta didik juga dapat menggunakan media pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami dan memungkinkan

menguasai materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Ruth Lauttfer, 1999) dalam jurnal bahwa media pembelajaran adalah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antar guru dengan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan sebuah alat bantu yang berbentuk media dalam membantu proses belajar mengajar, media yang digunakan peneliti adalah media roda putar. Roda putar adalah media berbentuk roda yang bisa diputar dengan manual atau menggunakan tangan, dimana roda putar tersebut sudah dibagi menjadi beberapa plot yang nantinya akan menjadi titik berhentinya roda tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Numbred Head Together* Berbantuan Media *Roda Putar* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan diterapkannya model pembelajaran *Numbred Head Together* berbantu media roda putar pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan guru dengan diterapkannya model *Numbred Head Together* berbantu media roda putar pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di SD 2 Tenggeles?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan peningkatan hasil belajar dengan diterapkannya model pembelajaran Numbred Head Together berbantu media roda putar pa tema 7 peristiwa dalam kehidupan.
2. Menjelaskan peningkatan keterampilan guru dengan diterapkannya model Numbred Head Together berbantu media spikerku pada tema 7 peristiwa di kehidupan di SD 2 Tengegles

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini dan dapat dijadikan acuan dasar untuk menambah pengetahuan pada pendidikan di Sekolah Dasar. Berkaitan dengan pengembangan teroti pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Bagi siswa
  - a. Melalui model pembelajaran Numbered Head Together diharpkan hasil belajar IPS dan Bahasa Indonesia siswa meningkat.
  - b. Melalui model pembelajaran Numbred Head Together diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
  - c. Melalui media Roda Putar siswa lebih mudah memahami materi Panas dan Perpindahannya pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru
  - a. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Numbred Head Together.
  - b. Guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar dengan pembelajaran yang inovatif menggunakan model pembelajaran Numbred Head Together berbantu media Roda Putar.
3. Bagi sekolah
  - a. Sebagai masukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
  - b. Memberikan motivasi sekolah untuk meningkatkan kreatif serta membuat inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi Peneliti
  - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan menempuh gelar S1 PGSD .
  - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan kajian yang serupa.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dengan judul “Penerapan Model *Numbred Head Together* Berbantuan Media *Roda Putar* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD” yang akan dilaksanakan di SD N 2 Tenggeles pada semester 2 pada tahun ajaran 2019/2020 di kelas V, dengan pembelajaran tema 7 peristiwa dalam kehidupan dengan muatan pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia sebagai berikut.

##### **1. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **2. Kompetensi Dasar**

Berikut adalah kometensi dasar dari muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS.

### **Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana , mengapa serta kosakata baku dan kalimat efektif

### **Muatan Pelajaran IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### **Muatan**

Muatan yang di ambil dalam penelitian ini adalah IPS dan Bahasa Indonesia.

### **Variabel**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini Model Pembelajaran Numbred Head Together berbantuan media Roda Putar dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

## **F. Definisi Operasional**

Berikut merupakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Model Pembelajaran Numbred Head Together**

Media pembelajaran Numbred Head Together adalah kegiatan proses pembelajaran yang setiap siswanya dikelompokkan dan diberi nomor di kepala atau keaktifan siswa dalam mencari, mengolah melaporkan informasi di dalam kelas agar siswa dapat maju ke depan kelas atau di presentasikan dan melaporkan informasi yang sudah di pelajari saat ini.

### **2. Media Pembelajaran Roda Putar**

Media pembelajaran roda putar adalah media permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa bagian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan, media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan dan optimal.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang di peroleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkontribusikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

### **4. Keterampilan Guru**

Keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan guru dalam melatih dan membimbing siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru harus terampil dalam mengajar, baik tidaknya situasi di dalam kelas tergantung grunya dalam menguasai kelas.